BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi perairan merupakan salah satu transportasi yang berperan penting sebagai penghubung daerah terpencil yang belum memiliki akses jalan darat ke daerah yang sudah berkembang. Selain itu, transportasi perairan juga berperan dalam pendistribusian barang. Dengan adanya angkutan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan transportasi antar daerah yang pada akhirnya dapat membantu tercapainya pengalokasian sumber-sumber ekonomi secara merata sehingga akan menunjang pembangunan dan perkembangan wilayah yang bersangkutan, seperti halnya yang terjadi di Kota Kuala Tungkal.

Kota Kuala Tungkal merupakan kota kecil dari kabupaten Tanjung Jabung Barat yang berada di Provinsi jambi yang memiliki angkutan sungai yang merupakan jembatan bergerak yang menghubungkan suatu tempat ke tempat lainnya. Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak antara 0° 53’ – 01° 41’ Lintang Selatan dan antara 103° 23’ - 104° 21’ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah 5.009,82 Km2 yang terdiri dari 13 kecamatan salah satunya adalah kecamatan Tungkal Ilir. Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjadi jalur penghubung antara provinsi, antar kabupaten dan juga desa ke desa.

Pelabuhan UPTD LLASDP merupakan pelabuhan yang terdapat di Kota Kuala Tungkal. Pelabuhan ini memiliki empat dermaga, yaitu Dermaga UPTD

LLASDP, Dermaga Ampera, Dermaga Kuatik dan Dermaga Tangga Raja Ulu. Dermaga UPTD LLASDP digunakan sebagai tempat bongkar muat barang dan sebagai tempat *speed boat* bersandar atau bertambat. Jenis kapal yang sandar di dermaga ini adalah kapal *speed boat.*

Berkaitan dengan peranan pelabuhan bahari tersebut maka pelabuhan LLASDP yang terletak di kota Kuala Tungkal adalah salah satu pelabuhan yg berperan krusial bagi lalu lintas transportasi laut buat gerak penumpang, barang dan jasa. Demikian jua buat mobilisasi penumpang dan barang ke luar Provinsi Jambi yg dilakukan setiap minggu. melihat syarat pelabuhan LLASDP dengan padatnya jadwal terlihat beberapa kekurangan pada pelabuhan ini khususnya pada tingkat pelayanan yang diberikan. Semakin banyaknya kegiatan masyarakat yg memakai transportasi bahari ini maka perlu diadakan perhatian pada fasilitas buat para penumpang yg semakin hari semakin bertambah, sebagai akibatnya seharusya didesain perencanaan serta sistem tingkat pelayanan dermaga pelabuhan harus sebagai lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul "Analisis Tingkat Pelayanan *Speed Boat* Di Dermaga Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau Dan Penyebrangan (LLASDP) Kota Kuala Tungkal".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pelayanan *Speed Boat* di Dermaga Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau Dan Penyebrangan (LLASDP) Kota Kuala Tungkal ditinjau dari segi sarana dan prasarana?
2. Bagaimana prediksi tingkat pelayanan *Speed Boat* di Dermaga Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau Dan Penyebrangan (LLASDP) Kota Kuala Tungkal untuk 5 tahun yang akan datang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat pelayanan *Speed Boat* di Dermaga Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau Dan Penyebrangan (LLASDP) Kota Kuala Tungkal ditinjau dari segi sarana dan prasarana ditinjau dari segi sarana dan prasarana yang ada.
2. Mendapatkan kebutuhan Dermaga Angkutan penumpang di Dermaga Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau Dan Penyebrangan (LLASDP) Kota Kuala Tungkal berdasarkan tingkat pelayanan yang ditinjau dari kapasitas sarana dan prasarana yang ada untuk periode 5 tahun yang akan datang

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis kapal yang dibahas adalah jenis kapal penumpang *speed Boat* .
2. Tinjauan dari kapasitas sarana dan prasarana yang ada untuk 5 tahun yang akan datang di Dermaga Angkutan Penumpang Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan (LLASDP) Kota Kuala Tungkal.
3. Analisis tingkat pelayanan hanya dilakukan pada kebutuhan fasilitas sarana/prasarana terminal penumpang pada Dermaga Angkutan Penumpang

Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan (LLASDP) Kota Kuala Tungkal dengan metode deskriptif analitis .

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis adalah dapat menerapkan ilmu yang didapat pada bangku kuliah yang berupa teori, dengan kenyataan yang berupa permasalahan dalam kehidupan sehari hari yang berkaitan dengan transportasi.
2. Bagi Mahasiswa hasil studi ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan yang akan melakukan studi mengenai masalah yang sama pada kurun waktu yang berbeda dan lokasi yang berbeda pula.
3. Bagi Masyarakat dapat digunakan sumber informasi mengenai hal-hal tertentu dikemudian hari.